**SISTEM INFORMASI PENDAPATAN JASA BERBASIS DESKTOP
SEBAGAI UPAYA PENGENDALIAN KAS PADA PERUSAHAAN JASA**

Indria Widyastuti, Dewi Yuliandari, Gelistia Rahmah**Dosen Universitas Bina Sarana Informatika****(Naskah diterima: 1 September 2019, disetujui: 28 Oktober 2019)****Abstract**

Each company is required to implement an accounting system that is in accordance with the conditions of each company. One of the systems used by the company is a system of income accounting and cash receipts. Cash problem is something that requires special handling, especially for large, medium and small companies. In the cash income and expenditure system, it is necessary to have a good procedure that will be in accordance with established management policies. By using computerized information systems, computerized data storage systems cause all stored data to be more secure, and computerized systems can speed up the process of recording income and archiving available data. Desktop-based applications are applications that are widely used, because of easier use and in a more attractive form and appearance. The use of applications makes it easy to process data to be more automatic and the data that is processed will become structured information.

Keyword: *Information System, Service Revenue, Cash Control*

Abstrak

Setiap perusahaan dituntut untuk menerapkan sistem akuntansi yang sesuai dengan kondisi masing-masing perusahaan. Salah satu sistem yang digunakan oleh perusahaan adalah sistem akuntansi pendapatan dan penerimaan kas. Masalah kas merupakan suatu hal yang memerlukan penanganan khusus, terutama untuk perusahaan besar, menengah maupun kecil. Dalam sistem pendapatan dan pengeluaran kas diperlukan adanya prosedur yang baik yang nantinya akan sesuai dengan kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Dengan menggunakan komputerisasi dalam sistem informasi maka sistem penyimpanan data yang terkomputerisasi menyebabkan semua data yang tersimpan lebih terjamin kemananannya, serta sistem terkomputerisasi dapat mempercepat proses pencatatan pendapatan serta pengarsipan data-data yang tersedia. Aplikasi berbasis desktop merupakan aplikasi yang banyak digunakan, karena penggunaan yang lebih mudah serta dalam bentuk dan tampilan yang lebih menarik. Penggunaan aplikasi memberikan kemudahan dalam pengolahan data menjadi lebih otomatis dan data yang diolah pun akan menjadi informasi yang terstruktur.

Keyword: Sistem Informasi, Pendapatan Jasa, Pengendalian Kas.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi pada saat ini telah membawa manfaat yang sangat penting bagi kemajuan kehidupan manusia. Perkembangan teknologi informasi menyebabkan informasi apa saja mudah untuk didapatkan dengan cepat dan terbukti membuat begitu banyak perubahan yang terjadi. Kemajuan akan teknologi informasi membuat sistem informasi juga ikut berkembang dan sangat berperan penting dalam berbagai kegiatan, yaitu untuk mendukung peningkatan kinerja pada sebuah instansi, salah satunya pada sebuah perusahaan jasa.

Aplikasi berbasis desktop merupakan aplikasi yang banyak digunakan, karena penggunaan yang lebih mudah serta dalam bentuk dan tampilan yang lebih menarik. Penggunaan aplikasi memberikan kemudahan dalam pengolahan data menjadi lebih otomatis dan data yang diolah pun akan menjadi informasi yang terstruktur.

Setiap perusahaan dituntut untuk menerapkan sistem akuntansi yang sesuai dengan kondisi masing-masing perusahaan. Salah satu sistem yang digunakan oleh perusahaan adalah sistem akuntansi

pendapatan dan penerimaan kas. Masalah kas merupakan suatu hal yang memerlukan penanganan khusus, terutama untuk perusahaan besar, menengah maupun kecil. Dalam sistem pendapatan dan pengeluaran kas diperlukan adanya prosedur yang baik yang nantinya akan sesuai dengan kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.

CV Parker Advertising adalah perusahaan jasa dibidang percetakan multimedia. CV Parker Advertising dalam melakukan pengolahan data pencatatannya masih menggunakan media kertas atau buku dimana hal ini menyebabkan data akan rentan rusak dan sangat dikhawatirkan terjadi kehilangan data. Mengingat data tersebut sangatlah penting, jika terjadi kehilangan data sangatlah disayangkan. Maka dari itu dibutuhkan adanya suatu aplikasi yang dapat membantu proses pengolahan data keuangan yang mana nantinya akan membantu perusahaan dalam menyusun laporan keuangan dalam hal pendapatan dan pengeluaran kas di CV Parker Advertising.

II. KAJIAN TEORI

2.1 Konsep Dasar Sistem Informasi

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Rohman & Savero, 2018): perkembangan teknologi informasi (TI) dewasa ini

merupakan suatu hal yang sangat penting. Dengan kemajuan teknologi informasi, semua berita dan informasi akan cepat kita dapatkan dan hal ini sudah pasti memberikan dampak besar bagi perkembangan ilmu pengetahuan, telekomunikasi, media dan informatika.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Nurohman, Prasetyo, & Agustina, 2018) : dengan menggunakan komputerisasi dalam sistem informasi maka sistem penyimpanan data yang terkomputerisasi menyebabkan semua data yang tersimpan lebih terjamin kemananannya, serta sistem terkomputerisasi dapat mempercepat proses pencatatan pendapatan serta pengarsipan data-data yang tersedia. Diharapkan dengan mengimplementasikan sistem dapat memperbaiki kesalahan atau kelemahan dan mempermudah segala proses.

2.2 Konsep Sistem Informasi Pendapatan Jasa

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Amarudin & Sofiandari, 2018): beberapa sistem informasi pada aplikasi dibangun menggunakan konsep akuntansi. Sistem informasi akuntansi terdiri dari prosedur-prosedur, orang-orang dan teknologi informasi, sehingga sistem informasi akuntansi pendapatan jasa mempunyai tujuan untuk mengumpulkan data dan melaporkan hasil-

hasil yang berkaitan dengan keuangan sehingga informasi atau laporan tersebut dapat diketahui oleh pihak yang berkepentingan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Putri & Widyawati, 2013): pendapatan dihasilkan dari penjualan produk atau jasa. Pendapatan merupakan komponen penting dalam perusahaan, dimana dengan pendapatan tersebut, perusahaan dapat mencapai tujuannya, yaitu menghasilkan laba. Laba perusahaan diperoleh dari pendapatan yang telah dikurangi beban-beban atau biaya-biaya. Semakin besar pendapatan perusahaan, maka laba yang diperoleh semakin besar. Banyak organisasi yang bergantung pada pendapatan untuk kelanjutan usahanya. Agar pendapatan yang dihasilkan sesuai dengan pelaporan yang dibuat, perlu adanya sistem informasi akuntansi yang baik. Hal ini berarti bahwa sistem informasi akuntansi yang efektif mempunyai peranan terhadap pendapatan sehingga dapat mencegah terjadinya penyelewengan. Fungsi-fungsi yang berkaitan dengan penerimaan pendapatan (revenue) ini akan membentuk sebuah siklus.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Nurmalasari & Wahyu, 2019): aplikasi berbasis desktop merupakan aplikasi yang

banyak digunakan, karena penggunaan yang lebih mudah serta dalam bentuk dan tampilan yang lebih menarik. Penggunaan aplikasi memberikan kemudahan dalam pengolahan data menjadi lebih otomatis dan data yang diolah pun akan menjadi informasi yang terstruktur.

2.3 Konsep Pengendalian Kas

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Bimantara, Handayani, & Dwiatmanto, 2017) bagian sistem informasi akuntansi yang diharapkan dapat menunjang keberhasilan perusahaan adalah sistem penerimaan kas, karena kas merupakan suatu aktiva yang sifatnya sangat liquid sehingga sering terjadi penyalahgunaan. Perusahaan perlu menggunakan sistem pengendalian intern untuk mengarahkan operasi, melindungi aktiva, dan mencegah penyalahgunaan sistem mereka. Pengendalian intern adalah kerangka organisasi yang terdiri dari prosedur-prosedur yang saling berkaitan dalam melakukan suatu kebiasaan dalam perusahaan dan bertujuan untuk mengamankan harta, memeriksa kebenaran data administrasi dan akuntansi, memajukan efisiensi dalam operasi dan membantu menjaga kebijaksanaan perusahaan untuk dipatuhi.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Susliansyah & Handayanna, 2018): melihat pada pentingnya proses pemantauan tersebut maka hal ini menjadi hal yang sangat menentukan dan penting bagi pemilik usaha. Akan tetapi untuk selalu melakukan pemantauan pada setiap transaksi yang terjadi di perusahaan yang dimilikinya juga menimbulkan masalah baru bagi para pemilik usaha. Hal tersebut mengharuskan para pemilik usaha untuk selalu berada di perusahaan miliknya tersebut. Hal ini tentu saja akan merepotkan bagi pemilik usaha yang memiliki aktifitas lain ataupun bagi pemilik usaha yang memang domisinya tidak berada pada tempat usahanya tersebut. Untuk itu dibutuhkan sebuah cara dimana pemilik usaha dapat memantau semua transaksi yang terjadi meskipun tidak harus berada di tempat usahanya tersebut.

Proses untuk menjamin agar data dapat terjaga keakuratan dan kejelasan informasinya sehingga proses rekapitulasi data dan pelaporan data dapat berjalan dengan baik adalah monitoring terhadap data tersebut. Teknik dalam proses monitoring dilakukan dengan cara memeriksa data berdasarkan detail status perangkat, data stok perangkat, data pendistribusian perangkat berdasarkan lokasi kerja, dan dari proses monitoring akan

menghasilkan laporan dan menjadi rekapitulasi data di setiap bulan.

III. METODE PENELITIAN

Metodologi yang digunakan adalah metode *Rational Unified Process (RUP)* dengan fase *inception*, *elaboration*, *construction*, dan pengujian sistem menggunakan metode *Black-Box Testing*. Pada metode *Rational Unified Process* ini terdapat beberapa kelebihan yaitu sebagai berikut :

- a. Menyediakan akses yang mudah terhadap pengetahuan dasar bagi anggota tim.
- b. Menyediakan petunjuk bagaimana menggunakan uml secara efektif.
- c. Mendukung proses pengulangan dalam pengembangan *software*.
- d. Memungkinkan adanya penambahan-penambahan pada proses.

Unified Modelling Language

Sistem yang dibangun akan menggunakan konsep *Object Oriented Programming (OOP)* untuk memudahkan pengembangan lebih lanjut. Karena menggunakan konsep OOP, maka perancangan pada pembuatan sistem ini menggunakan UML untuk mempermudah pengembang dalam membangun sistem ini.

Menurut (Adi, 2010), UML adalah bahasa pemodelan untuk sistem atau

perangkat lunak yang berparadigma berorientasi objek. Pemodelan sesungguhnya digunakan untuk penyederhanaan permasalahan-permasalahan yang kompleks sedemikian rupa sehingga lebih mudah dipelajari dan dipahami. Salah satu jenis diagram dalam UML adalah *Use Case Diagram*. Pada *diagram* tersebut *use case* yang terdapat di dalam kotak adalah *use case* yang terdapat pada sistem yang dibuat sedangkan yang diluar adalah *use case* yang bersifat eksternal sehingga tidak tercakup dalam sistem.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (M Kumar & R K, 2015) dan (Jan, Shah, Johar, & Khan, 2016):

Inception

Inception merupakan tahap awal dari RUP. Pada tahap ini menjelaskan hasil dari studi literatur yang diolah menjadi spesifikasi kebutuhan sistem dan proses bisnis baru yang dirancang untuk mendapatkan hasil akhir berupa spesifikasi sistem, aktor, *use case diagram* dan *activity diagram* yang di mana akan digunakan untuk pembuatan diagram selanjutnya pada tahap *elaboration*.

Elaboration

Setelah mendapatkan aktor, *use case diagram* dan *activity diagram* pada tahap *inception*, maka pada tahap *elaboration* ini

aktor, *use case diagram* dan *activity diagram* digunakan untuk membuat gambaran awal dari sebuah sistem dan rincian sistem yang akan dibuat bersamaan dengan perancangan *layout*. Maka hasil yang didapat pada tahap *elaboration* ini adalah *Entity Relationship Diagram (ERD)*, *LRS*, spesifikasi file dan rancangan *layout*.

Construction

Pada tahap ini jika perancangan yang telah dilakukan pada tahap *elaboration* selesai maka dilanjutkan dengan mengimplementasikan hasil dari perancangan tadi ke dalam bahasa pemrograman yang akan menghasilkan sistem informasi dalam versi beta.

Pengujian

Sistem informasi yang telah dibuat selanjutnya diuji, pada pengujian ini menggunakan metode *blackbox testing* dengan pengujian yang dilakukan hanya pada area yang fungsional, setelah pengujian berhasil dilakukan maka sistem informasi dapat digunakan.

IV. HASIL PENELITIAN

4.1 Inception

1. Analisa Kebutuhan Software

Analisa kebutuhan *software* untuk program penggajian diusulkan dengan beberapa prosedur diantaranya:

A. Halaman Administrasi

A-1. Administrasi dapat melakukan *login*

A-2. Administrasi dapat membuka menu utama

A-3. Administrasi dapat melakukan *input* data akun

A-4. Administrasi dapat melakukan *input* data *user*

A-5. Administrasi dapat melakukan *input* data *customer*

A-6. Administrasi dapat melakukan *input* surat penawaran harga

A-7. Administrasi dapat melakukan *input-invoice*

A-8. Administrasi dapat melakukan *input-surat jalan*

A-9. Administrasi dapat mengelola jurnal piutang

A-10. Administrasi dapat mengelola jurnal kas

A-11. Administrasi dapat mencetak surat penawaran harga

A-12. Administrasi dapat mencetak *invoice*

A-13. Administrasi dapat mencetak surat jalan

A-14. Administrasi dapat melakukan *logout*

B. Halaman Pimpinan

B-1. Pimpinan dapat melakukan *login*

B-2. Pimpinan dapat membuka menu utama

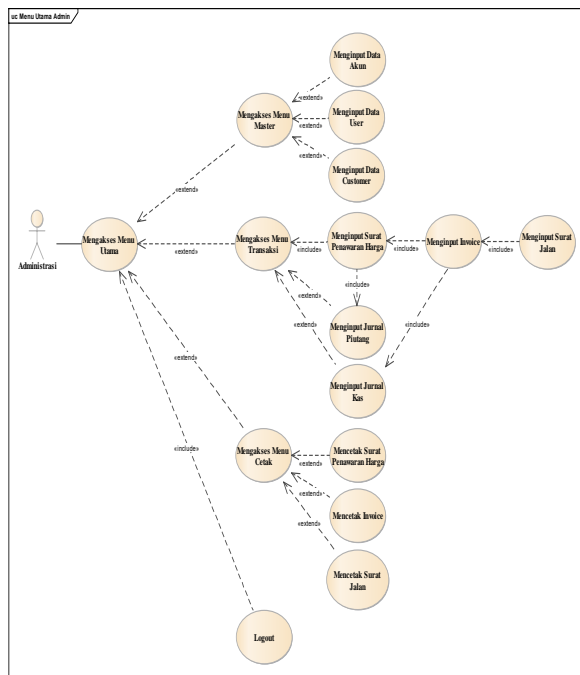
P-3. Pimpinan dapat melihat laporan penerimaan pesanan

P-7. Pimpinan dapat melakukan *logout*

2. Use Case Diagram

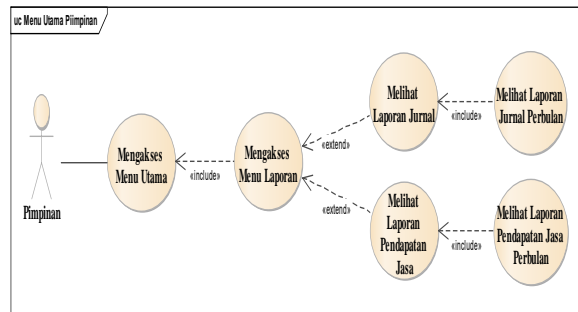
Use Case atau diagram *use case* merupakan pemodelan untuk kelakuan (*behavior*) sistem informasi yang akan dibuat. *Use Case* mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang dibuat.

Gambar 1 : Use Case Diagram Halaman Administrasi



Sumber : Data Olahan

Gambar 2 : Use Case Diagram Halaman Pimpinan

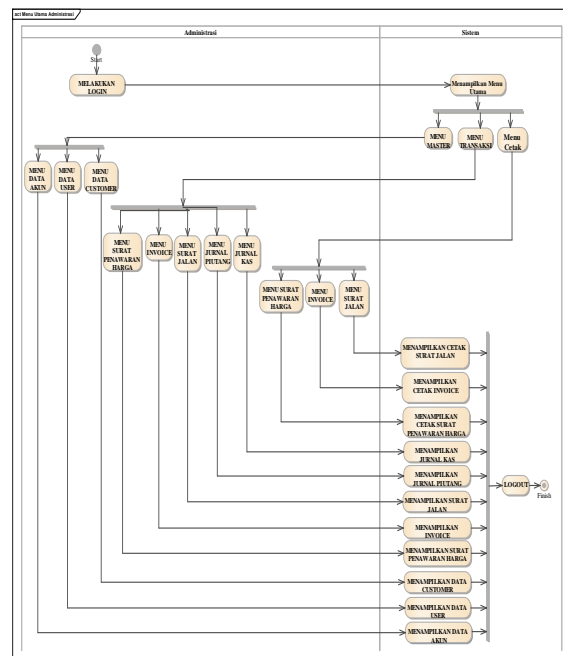


Sumber : Data Olahan

3. Activity Diagram

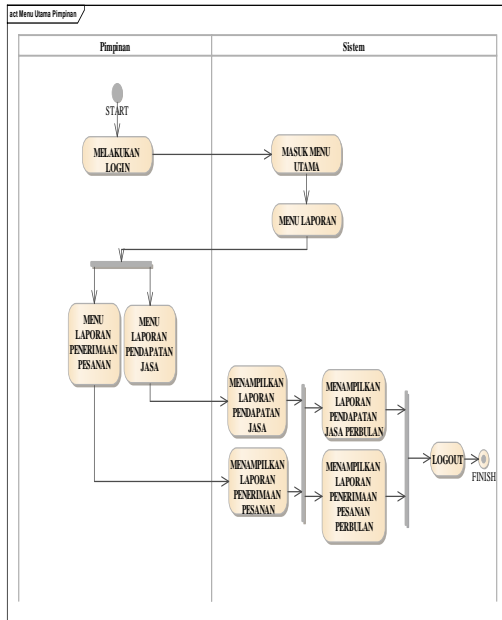
Diagram aktivitas atau *activity diagram* menggambarkan *workflow* (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis atau menu yang ada pada perangkat lunak.

Gambar 3 : Activity Diagram Halaman Administrasi



Sumber : Data Diolah

Gambar 4 : Activity Diagram Halaman Pimpinan

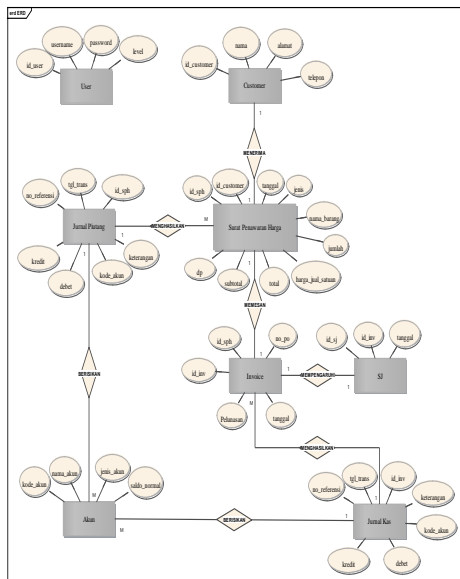


Sumber : Data Diolah

4.2 Elaboration

1. ERD (Entity Relationship Diagram)

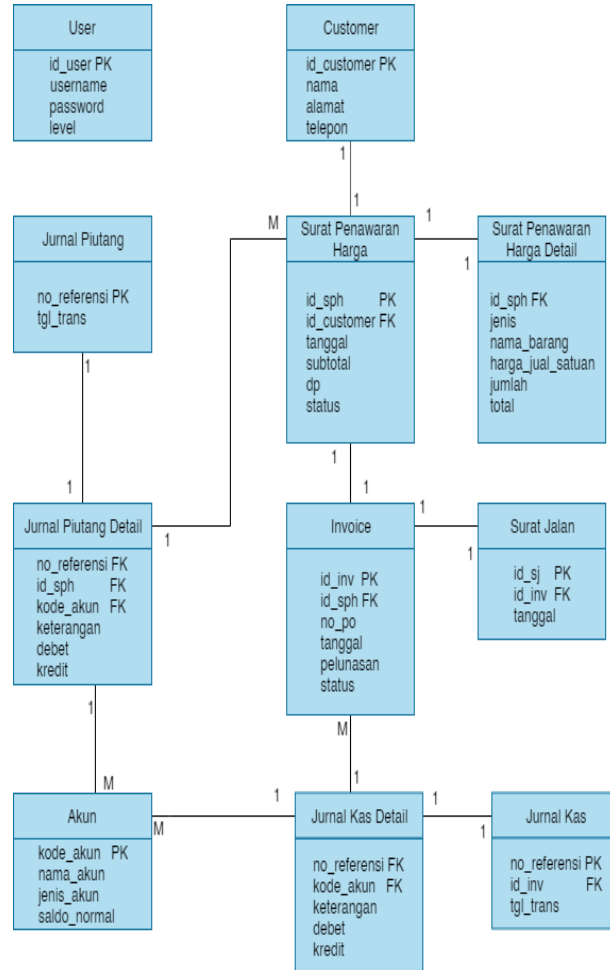
Gambar 5 : ERD



Sumber : Data Diolah

2. LRS (Logical Record Structure)

Gambar 6 : LRS



Sumber : Data Diolah

3. Spesifikasi File

Tabel 1

Spesifikasi File Tabel Customer

No	Elemen data	Akronim	Type	Panjang	Keterangan
1.	Kode customer	Id_custo mer	Varchar	6	Primary key
2.	Nama customer	Nama	Varchar	100	
3.	Alamat	Alamat	Text		
4.	Telepon	Telepon	Varchar	20	

Sumber : Data Diolah

Tabel 2

Spesifikasi File Surat Penawaran Harga

No	Elemen data	Akronim	Type	Panjang	keterangan
1.	Kode SPH	id_sph	Varchar	10	Primary key
2.	Status Pembayaran	Status	Varchar	50	
3.	Kode Customer	id_customer	Varchar	6	Foreign key
4.	Tanggal	Tanggal	Date		
5.	Subtotal	subtotal	Int	11	
6.	Dp	Dp	Int	11	

Sumber : Data Diolah

Tabel 3

Spesifikasi File Invoice

No	Elemen data	Akronim	Type	Panjang	Keterangan
1.	Kode Invoice	id_inv	Varchar	10	Primary key
2.	Kode SPH	id_sph	Varchar	10	Foreign Key
3	Nomor PO	no_po	Varchar	10	
4	Tanggal	tanggal	Date		
5.	Pelunasan	pelunasan	Int	11	
6.	Status	Status	Varchar	50	

Sumber : Data Diolah

Tabel 4

Spesifikasi File Surat Jalan

No	Elemen data	Akronim	Type	Panjang	Keterangan
1.	Kode Surat Jalan	id_sj	Varchar	10	Primary key
2.	Kode Invoice	id_inv	Varchar	10	Foreign Key
3.	Tanggal	Tanggal	Date		

Sumber : Data Diolah

Tabel 5

Spesifikasi File Jurnal Piutang

No	Elemen data	Akronim	Type	Panjang	Keterangan
1.	No Referensi	no_referensi	Varchar	10	Primary key
2.	Tanggal	tgl_trans	Timestamp		

Sumber : Data Diolah

Tabel 5

Spesifikasi File Jurnal Kas

No	Elemen data	Akronim	Type	Panjang	Keterangan
1.	No Referensi	no_referensi	Varchar	10	Primary key
2.	Tanggal	tgl_trans	Timestamp		


Sumber : Data Diolah


4.3 Construction

Gambar 7 : Tampilan Menu Login

Login

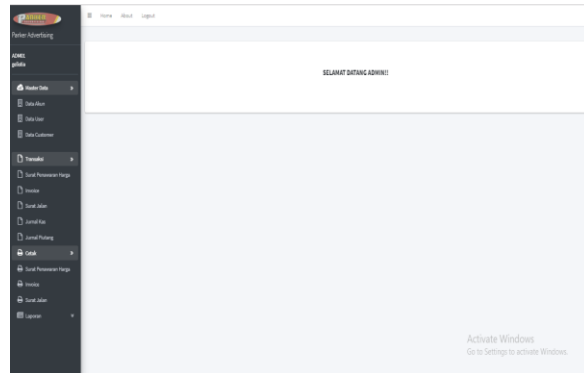
Enter Details To Login





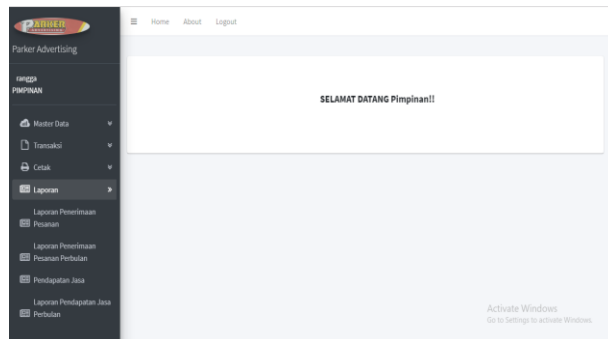
Sumber : Data Diolah

Gambar 8 : Tampilan Menu Halaman Administrasi



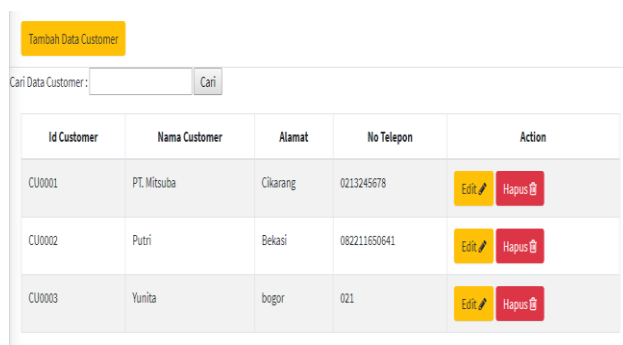
Sumber : Data Diolah

Gambar 9 : Tampilan Menu Pimpinan



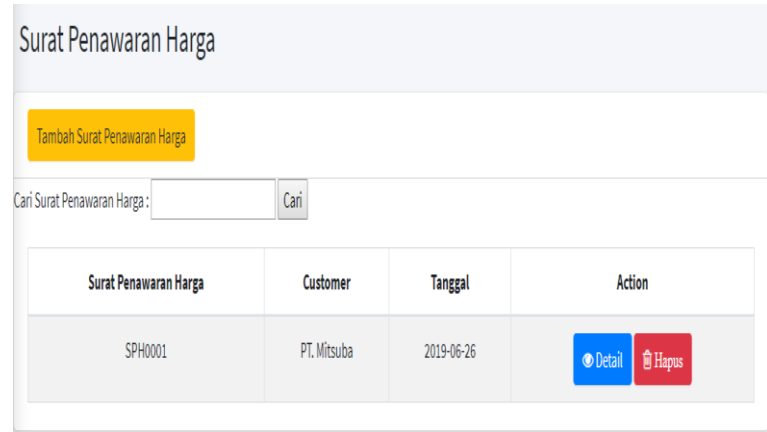
Sumber : Data Diolah

Gambar 10 : Tampilan Menu Data Customer



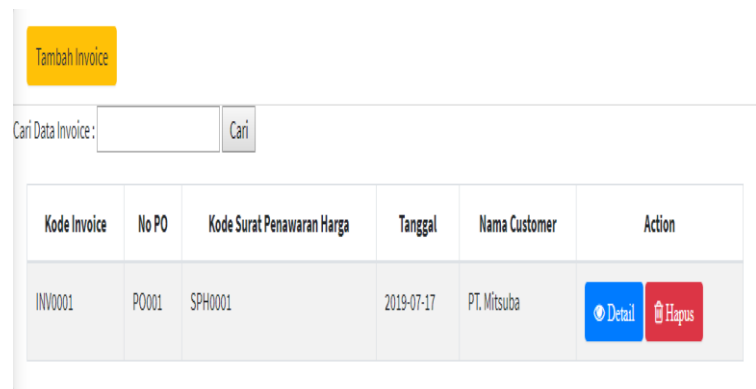
Sumber : Data Diolah

Gambar 11 : Tampilan Menu Surat Penawaran Harga



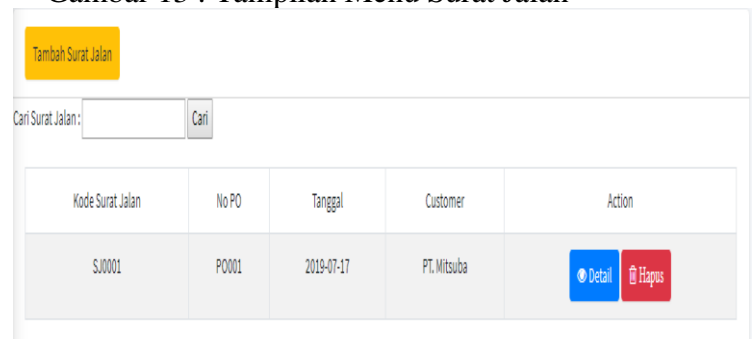
Sumber : Data Diolah

Gambar 12 : Tampilan Menu Invoice



Sumber : Data Diolah

Gambar 13 : Tampilan Menu Surat Jalan



Sumber : Data Diolah

Gambar 14 : Tampilan Menu Laporan
Penerimaan Pesanan

CV. Parker Advertising							
LAPORAN PENERIMAAN PESANAN							
Kode Surat Penawaran Harga	Tanggal	Customer	Jenis Jasa	Nama Barang	Jumlah	Harga Satuan	Total
SPH001	6/28/19	PT. Mitsuba	cetak	buku invoice	20	20000	400000
			sablon	mug dengan tulisan	20	20000	400000
SUBTOTAL							800000
DP							400000

Sumber : Data Diolah

Gambar 15 : Tampilan Menu Laporan
Penerimaan Kas

CV. Parker Advertising							
LAPORAN PENDAPATAN JASA							
Tanggal	Kode Invoice	Kode Surat Penawaran Harga	No PO	Customer	DP	Pelunasan	Total
7/17/19	INV001	SPH001	PO001	PT. Mitsuba	400000	400000	800000

Sumber : Data Diolah

Gambar 16 : Tampilan Menu Laporan
Penerimaan Kas

CV. Parker Advertising							
LAPORAN PENDAPATAN JASA							
Bulan : 7							
Tahun : 2019							
Tanggal	Kode Invoice	Kode Surat Penawaran Harga	No PO	Customer	DP	Pelunasan	Total
7/17/19	INV001	SPH001	PO001	PT. Mitsuba	400000	400000	800000

Sumber : Data Diolah

V. KESIMPULAN

Penulis dapat mengambil kesimpulan dari hal hal yang telah diuraikan sebelumnya. Dengan diterapkannya sistem terkomputerisasi pada CV. Parker Advertising Cikarang diharapkan :

1. Mempermudah proses operasional sehingga lebih efektif dan efisien.
2. Dapat mempermudah penginputan data transaksi dan meminimalisir kesalahan dalam penginputan transaksi.
3. Dapat dengan mudah memperoleh laporan dengan hasil data yang lebih akurat

DAFTAR PUSTAKA

Adi, N. 2010. *Rekayasa Perangkat Lunak Berorientasi Objek dengan metode USDP*. Yogyakarta: Andi Offset.

Amarudin, Sofiandari, A. 2018. Perancangan Dan Implementasi Aplikasi Ikhtisar Kas Masjid Istiqomah Berbasis Desktop. *Jurnal TEKNO PARK*, 12(2), 51–56. Retrieved from <http://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/teknokompak/article/download/148/114%0A>

Bimantara, Z. A., Handayani, S. R., & Dwiatmanto. 2017. Analisis Pengendalian Intern Dalam Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Pelayanan Rawat Inap dan Rawat Jalan Pasien Umum (Studi Pada Rumah Sakit Ibnu Sina Bojonegoro). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 45(1), 204–209. Retrieved from

- <http://administrasibisnis.studentjournal.uib.ac.id/index.php/jab/article/view/1775/2147%0A>
- Jan, S. R., Shah, S. T. U., Johar, Z. U., & Khan, S. 2016. An Innovative Approach to Investigate Various Software Testing Techniques and Strategies. *International Journal of Scientific Research in Science, Engineering and Technology (IJSRSET)*, 2(2), 682–689.
- M Kumar, S. S., & R K, D. (2015). A Comparative Study of Black Box Testing and White Box Testing Techniques. *International Journal of Advance Research in Computer Science and Management Studies*, 3(10), 32–44.
- Nurohman, D., Prasetyo, F., & Agustina, B. 2018. Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Jasa Atas Pasien Rawat Inap Pada Klinik Azimat Karawang. *Jurnal Pradita, III*(2), 12–22. Retrieved from <http://www.jurnalpradita.com/index.php/jii/article/view/56%0A>
- Nurmalasari, & Wahyu. 2019. Rancang Bangun Sistem Informasi Pendapatan dan Pengeluaran Kas Pada CV Berkat Usaha Kabupaten Natuna. *Jurnal Evolusi*, 7(1), 12–19. Retrieved from <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/evolusi/article/download/4793/3087%0A>
- Putri, N. B. V., & Widyawati, D. 2013. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Pendapatan Pada PT Kereta Api Indonesia Surabaya. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 2(9), 1–15.
- Rohman, F., & Savero, N. 2018. Implementasi Sistem Informasi Berbasis Web Pada Noni Foto Studio Jakarta. *Indonesian Journal on Networking and Security*, 7(4), 13–19. Retrieved from <http://ejournal.stikom-db.ac.id/index.php/processor/article/view/71%0A>
- Susliansyah, & Handayanna, F. 201. Aplikasi Monitoring Proses Distribusi Makanan Beku Untuk Informasi Secara Online. *Jurnal Sains Komputer & Informatika (J-Sakti)*, 2(1), 66–75. Retrieved from <http://ejurnal.tunasbangsa.ac.id/index.php/jsakti/article/view/49/50%0A>